ABSTRAK

PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI LAMPUNG DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA

Oleh:
TRI KARTIKA SARI

Usaha pengembangan industri pariwisata dilakukan dengan cara pembangunan obyek wisata, baik dalam bentuk mengembangkan industri pariwisata maupun membuat obyek-obyek wisata baru. Penyelenggaraan kepariwisataan tersebut dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian dan mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta obyek wisata itu sendiri sesuai dengan Undang-Undang Nomer 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, akan tetapi masih banyaknya permasalahan yang cukup serius dalam kepariwisataan Provinsi Lampung diantaranya pengadaan sarana dan prasarana dalam pengembangan industri pariwisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung dalam pengembangan industri pariwisata dan faktor-faktor penghambat peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung dalam pengembangan industri pariwisata.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris, dengan mengambil informan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung sebanyak tiga orang, pengelola obyek wisata di Provinsi Lampung sebanyak dua orang dan masyarakat yang berkunjung pada obyek wisata (wisatawan) sebanyak dua orang. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung dalam pengembangan industri pariwisata dilakukan dengan meningkatkan usaha jasa kepariwisataan yaitu meliputi usaha jasa pariwisata, pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha sarana wisata; meningkatkan sumber daya manusia profesional, yaitu memberikan kesempatan pendidikan formal dan berbagai pendidikan non formal kepada para pegawai; meningkatkan intensitas promosi pariwisata antara lain dengan pemilihan muli-mekhanai Provinsi Lampung, apresiasi pesona budaya Lampung dan Lampung Expo;

meningkatkan kerjasama dengan LSM dan komunitas kesenian sebagai mitra kerja dalam melestarikan, memelihara, dan mengembangkan kesenian di daerah Lampung; meningkatkan kerjasama dengan media massa baik media cetak maupun media elektronik untuk mempromosikan Kebudayaan dan Pariwisata. Selain itu, faktor-faktor penghambat peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung dalam penyelengaraan pengembangan industri pariwisata adalah kurangnya sumber daya manusia profesional dalam bidang pengembangan industri pariwisata dan keterbatasan sarana dalam bidang pengembangan industri pariwisata.